

ABSTRAK

Comparison Of C4.5 And Naïve Bayes Algorithm To Determine Recipients Of Home Surgery Assistance In Tanggamus District

Arbi Gunawan

Abstract

A livable house is a basic human need, a livable house is said if the owner of the house has a sense of peace and comfort living in the house. A livable house is defined as a house that has facilities to meet human needs in carrying out daily activities. The government assistance has not been distributed evenly to the houses of residents of Tanggamus district, due to the program that has been running so far is very complicated, the system that runs is still manual in processing community data. Therefore the author provides a solution to classify the level of eligibility of the house using the C4.5 algorithm and naïve bayes algoirtam. This algorithm was chosen because it is one of the methods in the Decision tree / Decision Tree which is widely used to predict a case. Thus, government subsidies to renovate uninhabitable houses can be distributed in a targeted manner. The research objective is to use a decision tree based on the C4.5 algorithm is expected to increase the accuracy of receiving home eligibility renovation assistance. The research method used is Data Mining. Analysis and calculations using this algorithm are very helpful in the decision-making process to determine people who are eligible to receive home renovation assistance and people who are not eligible to receive home renovation assistance.

Keywords: *Data Mining, Naïve Bayes and C4.5, Home Improvement Assistance*

Perbandingan Algoritma C4.5 Dan Naive Bayes Untuk Menentukan Penerima Bantuan Bedah Rumah Di Kabupaten Tanggamus

Arbi Gunawan

Abstrak

Rumah yang layak huni merupakan kebutuhan dasar manusia, rumah yang layak huni dikatakan jika pemilik rumah memiliki rasa tenang dan nyaman tinggal di rumah tersebut. Rumah yang layak huni dimaknai sebagai rumah yang memiliki fasilitas untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Belum tersalurkannya bantuan pemerintah secara merata terhadap rumah penduduk kabupaten tanggamus, disebabkan oleh program yang telah berjalan selama ini sangat rumit, sistem yang berjalan masih secara manual dalam pengolahan data masyarakatnya. Oleh sebab itu penulis memberikan solusi untuk mengklasifikasi tingkat kelayakan rumah dengan menggunakan algoritma C4.5 dan algoritma naïve bayes. Algoritma ini dipilih karena merupakan salah satu metode pada Decision tree/Pohon Keputusan yang banyak dimanfaatkan untuk melakukan prediksi terhadap suatu kasus. Dengan demikian subsidi pemerintah untuk merenovasi rumah yang tidak layak huni dapat disalurkan secara tepat sasaran. Tujuan penelitian yaitu menggunakan pohon keputusan berbasis algoritma C4.5 diharapkan dapat meningkatkan keakuratan penerimaan bantuan renovasi kelayakan rumah. Metode penelitian yang digunakan yaitu Data Mining. Analisa dan perhitungan menggunakan algoritma ini sangat membantu proses penentuan keputusan untuk menentukan masyarakat yang layak menerima bantuan bedah rumah dan masyarakat yang tidak layak menerima bantuan bedah rumah.

Kata Kunci: Data Mining, Naïve bayes dan C4.5, Bantuan Bedah Rumah